

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH SHALAT FARHU DI SDN 004

KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

JUZI RUMAYALITA

NPM :152410005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019/ 1440 H



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 14 Maret 2019 Nomor : 149 /Kpts/Dekan/FAL/2019, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 16 Maret 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Juzi Rumayalita |
| 2. NPM | : 152410005 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004
Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 15.00 - 16.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 77,25 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Mawardi Ahmad, MA

Sekretaris

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | | |
|----------------------------|--------------|---|
| 1. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Ketua | : |
| 2. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Sekretaris | : |
| 3. Dr.M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota | : |
| 4. Dr.Syahraini Tambak, MA | : Anggota | : |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

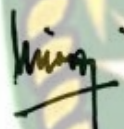
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Juzi Rumayalita
 Npm : 152410005
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad M.A
 Pembimbing II : H. Mifta Syarif, M.Ag
 Judul Skripsi : "Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua



Drs. Mawardi Ahmad, MA

Sekretaris



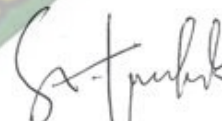
H. Mifta Syarif, M.Ag
NIDN: 1027126802

Penguji I



Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN : 1010105704

Penguji II



Drs. Syahraini Tambak, M.A
NIDN: 1018087501



Diketahui Oleh
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN: 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Juzi Rumayalita
 Npm : 152410005
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad M.A
 Pembimbing II : H. Mifta Syarif, M.Ag
 Judul Skripsi : "Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Pembimbing I

Drs. Mawardi Ahmad, M.A

Pembimbing II

H. Mifta Syarif, M.Ag
NIDN: 1027126802

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN: 1025066901

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN: 1018087501

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Juzi Rumayalita
 Npm : 152410005
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. Mawardi Ahmad MA
 Pembimbing II : H. Mifta Syarif, M.Ag
 Judul Skripsi : "Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	24 Apr 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan penulisan judul, cover, kata pengantar dan daftar isi	✓
2.	03 Mei 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan BAB II pengutipan, Indikator dan kerangka konsep tual	✓
3.	25 September 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan BAB I Latar Belakang Masalah Dan Perbaikan Huruf Capital	✓
4.	30 September 2018	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka, Dan Memasukkan Teori	✓
5.	28 Januari 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Pada Pengutipan Ayat Harus Dari Tafsir	✓
6.	04 Januari 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Penulisan Pada Halaman. 6,12,13 Dan 14	✓
7.	28 Januari 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Pengutipan Pada Jurnal Dan Jarak Spasi	✓
8.	04 Febuari 2019	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Kesimpulan Dan Abstrak	✓

Pekanbaru, 16 Maret 2019

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy
 NIDN: 1025066901

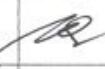
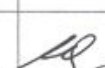
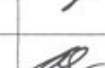
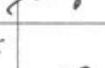
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Juzi Rumayalita
 Npm : 152410005
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Mawardi Ahmad, MA
 Pembimbing II : H. Miftah Syarif, M.Ag
 Judul Skripsi : "Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15 Maret 2018	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Bab I • teori dan isi Bab I	
2.	11 April 2018	H. Miftah Syarif M.Ag	• perbaikan Bab II • teori dan isi Bab II	
3.	20 April 2018	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Konsep Operasional • Perbaikan Kerangka Konseptual	
4.	29 Desember 2018	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Teori Jenis Penelitian • Penambahan Teknik Analisa Data	
5.	31 Desember 2018	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Hasil Penelitian • Perbaikan Penyajian Data	
6.	01 Januari 2019	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Abstrak	
7.	22 Januari 2019	H. Miftah Syarif M.Ag	• Perbaikan Daftar Isi Dan Daftar Tabel • Penambahan Teori Pada Abstrak	
8.	23 Januari 2018	Miftah Syarif M.Ag	• Persetujuan ACC dan diteruskan ke pembimbing I	

Pekanbaru, 16 Maret 2019
 Diketahui oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy
 NIDN: 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juzi Rumayalita

Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fadhu Di SDN 004
Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

NPM : 152410005

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan, dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri, dan dapat di pertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 30 Januari 2019

Yang membuat pernyataan

TERAI
MPEL
TOL 20
94D6ADF094492481
000
RIBU RUPIAH
JUZI RUMAYALITA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang maha pemilik kata, maha memiliki segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk berfikir akan segala keagungan dan kebesarannya, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar, tidak lupa pula Sholawat dan Salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Rasul yang menjadi penuntun umat sepanjang zaman, yang menyampaikan suatu kebenaran tanpa merasa takut. Yang rela mengorbankan dirinya untuk kepentingan umatnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan-bimbingan dan juga suport dari orang tua, dosen dan teman-teman, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu tercinta Murniati, yang telah memberikan semangat, dan memberikan material maupun non material.
2. Seluruh keluarga tercinta.
3. Segenap dosen Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
4. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME.Sy selaku dekan fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
5. Bapak Syahraini Tambak, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.

6. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, MA dan bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs, Marin Arif selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
8. Bapak Tarmizi dan segenap karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu.
9. Pegawai Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu menyediakan referensi-referensi untuk menjunjung penulisan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah dan Guru-Guru di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
11. Sahabat-sahabat Siti Sulwana, Muslimah, Khalimatus sakdiyah dan lea. Yang telah memberikan suport dan masukan-masukannya selama penulisan skripsi.
12. Teman-teman angkatan 2015 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama lokal C yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas suport dan masukan-masukannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 2019

Penulis

JUZI RUMAYALITA

152410005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
ABSTRAK	vi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah.	6
D. Tujuan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	9
B. Hikmah Shalat.....	15
C. Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat	16
D. Penelitian Yang Relevan	23
E. Konsep Operasional	24
F. Kerangka Konseptual	25
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengolahan dan Pembahasan	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	39
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	40
C. Analisa Data.....	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran - Saran	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01: Rencana Kegiatan Penelitian.....	28
Tabel 02: Populasi dan Sampel	29
Tabel 03: Keadaan Guru.....	37
Tabel 04: Keadaan Siswa.....	39
Tabel 05: Keadaan Sarana Prasarana.....	39
Tabel 06: Cara Besuci Dari Hadas	41
Tabel 07: Shalat Di Tempat Bersih Dari Najis.....	42
Tabel 08: Menutup Aurat Dengan Benar	42
Tabel 09: Melaksanakan Shalat Tepat Waktu	43
Tabel 10: Shalat Menghadap Kiblat	44
Tabel 11: Membaca Niat Shalat Dengan Benar	45
Tabel 12: Mengerti Cara Berdiri Dengan Baik.....	46
Tabel 13: Membaca Takbiratul Ihram Dengan Benar	46
Tabel 14: Membaca Surat Al-Fatiha Dengan Benar.....	47
Tabel 15: Mengerti Cara Rukuk Yang Benar	48
Tabel 16: Mengerti Cara Sujud Dua Kali Tukmaninah Dengan Benar.....	49
Tabel 17: Mengerti Cara Duduk Dua Sujud Dengan Tukmakninah	49
Tabel 18: Mengerti Cara Duduk Tekakhir Dengan Benar.....	50
Tabel 19: Mengerti Cara Tashud Akhir Dengan Benar.....	51
Tabel 20: Membaca Sholawat Nabi Dengan Benar.....	52
Tabel 21: Mengucap Salam Dengan Benar	52
Tabel 22: Mengerti Cara Shalat Dengan Tertib.....	53
Tabel 23: Hasil Angket Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat	54
Tabel 24: Rekapitulasi Persentase Hasil Jawaban Angket	57

ABSTRAK

PELAKSANAAN BIMBINGAN IBADAH SHALAT FARDU DI SDN 004 KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN

JUZI RUMAYALITA

152410005

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa yang belum mengikuti shalat fardu di musholla, banyak siswa dan siswi yang bermain-main ketika melaksanakan shalat dan tidak membawa mukenah. Adapun yang menjadi Rumusan masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu Dzuhur dan Ashar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu Dzuhur dan Ashar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 60 orang siswa. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi yang telah disiapkan. Yaitu kumpulan pertanyaan dari indikator-indikator dalam penelitian ini. teknik pengolahan data digunakan dengan metode deskriptif kuantitatif, dari hasil pengolahan data yang dihitung manual menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, maka diperoleh hasilnya 65,3% berdasarkan jawaban-jawaban angket yang ada 18 pertanyaan di jawab oleh siswa terletak di interval 61-80%. Maka dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan di kategorikan "Sempurna".

Kata kunci : Bimbingan Shalat Fardu.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF OBLIGATORY PRAYER GUIDANCE AT SDN 004KECAMATAN KUALA KAMPAR, KABUPATEN PELALAWAN

JUZI RUMAYALITA

152410005

The background of this research is many students who have not participated in the obligatory prayer in the musholla, many students are playing while praying and do not bring mukenah. The formulation of this research is how to implement of dzuhur and asharobligatory prayers guidance at SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar KabupatenPelalawan. The purpose of this study is to find out the implementation of the dzuhur and asharobligatory prayer at SDN 004Kecamatan Kuala Kampar, KabupatenPelalawan. The population of this study is 60 students at SDN 004Kecamatan Kuala Kampar, KabupatenPelalawan. The data collection techniques used is questionnaires and documentation. The design of this research is descriptive quantitative methods, from the results of manually calculated data processing using the formula $P = F / N \times 100\%$, the results are 65.3%, interval 61-80%. It can be concluded that the implementation of obligatory prayer guidance at SDN 004KecamatanKuala Kampar, KabupatenPelalawan is categorized as "Perfect".

Keywords: Obligatory Prayer Guidance.

ملخص

تنفيذ إرشادات الصلوات المفروضة في المدرسة الابتدائية الحكومية 004 فرع كوالا كمبار
منطقة بيلوان

جوزي رومالييتا

152410005

تكمّن خلفية هذا البحث في أنه لا يزال هناك العديد من الطلبة الذين لم يشاركوا في صلاة مفروضة في المصلّى، وأن العديد من الطالب والطالبة يلعبون أثناء الصلاة ولا يجلبون الحجاب. أما بالنسبة لصياغة المشكلة فهي كيفية تنفيذ إرشادات الصلوات المفروضة في المدرسة الابتدائية الحكومية 004 فرع كوالا كمبار منطقة بيلوان. كان الغرض من هذا البحث هو معرفة تنفيذ إرشادات الصلوات المفروضة في المدرسة الابتدائية الحكومية 004 فرع كوالا كمبار منطقة بيلوان. في هذا البحث، يبلغ عدد الطلبة 60 طلبة. في تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والوثائق التي تم إعدادها. هذه مجموعة من الأسئلة من المؤشرات في هذا البحث. تُستخدم أساليب معالجة البيانات مع الأساليب الكمية الوصفية، من نتائج معالجة البيانات المحسوبة يدويًا باستخدام الصيغة $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ، وتم الحصول على النتائج بنسبة 65.3% استنادًا إلى إجابات الاستبيان بأن هناك 18 سؤالًا تم الإجابة عليها من قبل الطلبة الموجودين في المسافة 61-80%. لذلك يمكن أن يُستنتج أن تنفيذ إرشادات الصلوات المفروضة في المدرسة الابتدائية الحكومية 004 فرع كوالا كمبار منطقة بيلوان على أنه "مثالي".

الكلمات الرئيسية: إرشادات الصلوات المفروضة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dimuka bumi ini. Dalam ajaran islam manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur dengan syariah islam, dan ibadah yang paling pokok dalam ajaran islam yaitu melaksanakan rukun islam, seperti sholat.

Agama sangat memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Sikap dan perilaku seseorang dapat dilihat dari cara seseorang tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari (Noer,Tambak,Rahman : 2017).

Ibadah shalat bukti pengabdian manusia pada Allah SWT. Sholat merupakan sarana percakapan manusia dengan Allah SWT dan bila sesaat saja kita mau mentafakkuri kehidupan ini maka akan kita dapati bahwa pada dasarnya sungguh indah kehidupan seorang muslim dan sungguh harmonis serta romantisnya hubungannya dengan sang khalik.

Beberapa pendapat ahli yang mengatakan bahwa sholat ialah berhadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadat, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syariat-syariat yang telah ditentukan syara' (Rifa'i 2010 : 32).

Shalat fardu merupakan ibadah maktubah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim sebagian bukti ketaatan, kepatuhan dan ketundukan pada perintah Allah SWT, dengan syarat dan rukun yang melekat di dalamnya.

Shalat fardu itu sendiri memberikan suatu gambaran yang positif dalam kehidupan manusia dalam shalat wajib itu ada pemerintahan, ada politik, ada ibadah, ada puasa, ada zakat, ada haji, rukun Islam yang lima itu semuanya ada dalam shalat. Dari situ kita bisa peroleh gambaran sederhana tentang kekuatan dahsyat apa yang ada dalam shalat (Nuruddin 2007: 6).

Sebagai siswa harus bisa menjalankan shalat fardu dengan baik dan cara yang benar atas bimbingan gurunya. Bimbingan berarti proses pemberian bantuan yang mengarahkan kepada kesejahteraan bagi individu itu sendiri yang diiringi rasa kesadaran.

Dengan kesadaran sendiri dapat memahami tentang apa yang ada pada dirinya dan apa yang harus dilakukan di masa sekarang. jadi ibadah shalat adalah suatu kewajiban individu yang tidak dapat digantikan oleh orang lain.

Kebiasaan melaksanakan shalat hendaknya dibiasakan sejak kecil. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW juga menganjurkan apabila anak anak sudah berumur tujuh tahun disuruh untuk mengerjakan shalat, sesuai dengan sabdanya:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضِرُّوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ
سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواهُ أَبِي دَاوُدَ) ۝

Artinya: Perintahkanlah anak-anak kamu agar melaksanakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun. Pukullah mereka ketika mereka berumur sepuluh tahun. Pisahkan tempat tidur mereka. (Buluqul Maram : 282).

Dalam hadist ini ada beberapa hal yang sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini yaitu tentang Rosulullah SAW yang mulai mendidik anak-anak untuk melakukan sholat pada usia 7-10 tahun dan kemudian memberi hukum berupa pukulan apabila mereka tidak melakukan atau mengerjakan shalat.

Maka dari itu orang tua wajib menyuruh anak-anak mereka untuk shalat diusia 7-10 tahun karena mereka sudah seharusnya untuk melaksanakan shalat.

Shalat harus dikerjakan dalam keadaan apapun dalam keadaan takut sekali pun dan dimana pun, Allah SWT memerintahkan kita mendirikan shalat, terutama bagi anak-anak.

Menjalankan shalat secara jamaah akan meningkatkan ukhuwah islamiah dan akan memakmurkan masjid. Persatuan dan kesatuan dapat tercipta melalui ukhuwah sesama muslim (Suparman: 2015 :48).

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam hadist perintah sholat bagi anak yakni berusaha mengkaji lebih dalam perintah sholat bagi anak. Apa saja nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, dan bagaimana implementasinya kepada anak dilingkungan pendidikannya.

Sedangkan implementasi dipendidikan sekolah adalah nilai-nilai pendidikan Islam dapat dijadikan alat pengubah anak didik melalui proses pendidikan baik dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengabdian seorang hamba kepada tuhan, guna membentuk manusia yang bertaqwa melalui ibadah maghdloh maupun ghairu mahdhlohnya dan dapat diterapkan atau dilibatkan dalam pengasuhan anak melalui proses pendidikan, baik dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Pada saat ini banyak anak-anak yang tidak melaksanakan shalat karena kesibukan bermain dan rasa malas yang membuat mereka lupa untuk beribadah karena tidak adanya niat untuk melaksanakan ibadah shalat itu sendiri.

Di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan sudah disediakan musholla untuk melaksanakan ibadah shalat zhuhur dan ashar, siswa dan siswi bisa melaksanakan shalat di musholla tersebut bisa menambah ilmu pengetahuan tentang shalat, dengan mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan shalat dilakukan secara bergantian, dalam setiap kelas, dikarenakan fasilitas musholla kurang memadai atau tidak muat.

Adapun pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardhu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan siswa harus dalam keadaan bersuci/wudhu, sebelum kemusholla, merapikan baju dan celana setelah berwudhu, sebelum masuk waktu shalat siswa ditunjuk untuk membaca kultum sekitar 10 menit, sebelum masuk kemusholla siswa

diajarkan membaca do'a, harus duduk rapi dan tenang dilarang untuk berisik, siswa ditunjuk untuk azan secara bergiliran setiap hari, siswa menjaga ketertiban, menjawab azan dan iqamah, mengikuti do'a bersama siswa dianjurkan untuk membaca Al-qur'an secara bersama-sama setelah itu baru boleh pulang.

Bimbingan yang dilaksanakan oleh guru siswa bisa membaca bacaan shalat, dan mempraktekan gerakan shalat dengan benar. Maka semua pihak yang bertanggung jawab pada dirinya harus memperhatikan hal ini, seperti dalam bimbingan saat mengajarkan kepada anak tentang gerakan dan bacaan shalat.

Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengikuti shalat fardu di musholla, dengan alasan banyak siswa dan siswi yang bermain-main ketika melaksanakan shalat dan tidak membawa mukenah. Kurangnya bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan karena kurangnya bimbingan dari guru, sehingga nampak bahwa shalat fardu itu rendah.

Melihat pentingnya bimbingan ibadah shalat fardu itu, bukan hanya orang tua saja tapi juga dengan anak. Dan singkatnya waktu yang tersedia dalam pelaksanaan bimbingan serta besarnya pengaruh lingkungan pada siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Maka berdasarkan masalah ini sangat urgen untuk diteliti dan peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul “**Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Sholat Fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan**”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu Dzuhur dan Ashar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu Dzuhur dan Ashar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu Dzuhur dan Ashar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk dapat memperkaya khazanah dibidang ilmu pengetahuan agama, khusunya pada pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru diharapkan untuk bisa meningkatkan pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
- b. Bagi siswa diharapkan bisa melaksanakan ibadah shalat fardu dengan baik dan benar di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan dan masukan serta informasi terutama untuk mengambil kebijakan untuk pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi Temuan Penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian pelaksanaan Bimbingan

Pelaksanaan memiliki arti proses dan cara melaksanakan (Yuniar, 1987 : 358). Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance*, dalam kamus bahasa inggris dikaitkan dengan kata asal *guide* yang berarti menunjukkan jalan.

Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia memiliki arti memberikan informasi atau mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan (Hallen, 2002 : 3).

Bimbingan membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis melalui mana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian diri (Prayitno, 2013 : 93).

Kegiatan layanan bimbingan di indonesia lebih banyak dilakukan dalam kegiatan pendidikan formal disekolah. Penataan bimbingan terus dilanjutkan dengan dikeluarkannya SK Menpan No,84/1993 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, dalam pasal 3 disebutkan tugas pokok guru adalah menyusun program bimbingan (Nurihsan, 2014 : 6).

Bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu. Model bimbingan yang berkembang saat ini adalah bimbingan perkembangan.

Visi bimbingan perkembangan bersifat edukatif, pengembangan bimbingan, dan outreach. Edukatif karena titik berat layanan bimbingan perkembangan ditekankan pada pencegahan dan pengembangan, bukan korektif, walaupun layanan tersebut juga tidak diabaikan (Nurihsan, 2014 : 7).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan diberikan kepada setiap orang, namun proritas diberikan kepada individu-individu yang membutuhkan atau benar-benar harus dibantu. Pada hakikatnya bantuan itu adalah untuk semua orang.

Dalam hal ini bimbingan tidak memandang usia atau tidak hanya terbatas pada anak-anak atau remaja, tetapi juga dapat mencakup orang dewasa. Membimbing dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok.

2. Pengertian Ibadah Shalat

Shalat merupakan menghadap Allah SWT dengan segenap jiwa dan raga secara serentak dan utuh, shalat bukan saja gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan lahiriyah saja, melainkan merupakan gerakan dan ucapan batiniyah secara integral (serentak).

Ibadah shalat merupakan do'a, rahmat dan meminta apapun dan kata shalat dalam bahasa arab digunakan dalam beberpa pengertian,

adapun kata shalat dalam arti do'a atau meminta tercantum dalam Al-Qur'an yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
(الأحزاب: ٥٦)

Artinya: *Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bersahlawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersahlawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya (Departemen Agama, Al-qur'an Terjemahan 1971 : 678).*

Dalam istilah ilmu fiqih shalat adalah suatu bentuk ibadah yang di manifestikan dalam melaksanakan perbuatan-perbuatan dan ucapan-ucapan tertentu serta dengan syarat-syarat tertentu pula yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Ibnul, 2011 : 10-14).

Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan-perbuatan tertentu yang dimulai takbir bagi Allah dan di sudahi dengan membaca salam (Sayyid, 2017 : 205). Shalat dalam agama islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun. Ia merupakan tiangnya agama dimana ia tidak dapat berdiri kecuali dengan shalat.

Shalat dalam ajaran islam mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlihat dari pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Al-qur'an dan As-sunah yang antara lain sebagai berikut :

- a) Shalat dinilai sebagai tiang agama
- b) Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada nabi.

c) Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum nabi Muhammad SAW.

d) Shalat merupakan wasiat terakhir nabi, sebagai ciri-ciri orang yang bertaqwa seperti pada surat Al-baqarah ayat 2-3 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (البقرة: ١.٣)

Artinya : Alif laam miin, kitab (Al-qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezky yang kami anugrahkan kepada mereka (Departemen Agama, Al-Qur'an Terjemahan 1971 : 1).

Kata shalat dalam Al-qur'an, akan ditemukan bahwa perintah untuk menunaikan shalat selalu dimulai dengan kata aqimu. Dalam bahasa indonesia diterjemahkan menjadi kata “mendirikan”.

Kata tersebut menurut Quraish Shihab dianggap kurang tepat padanya untuk kata aqimu dalam penjelasannya berarti “berdiri”, melainkan bersinambung dan sempurna. Sehingga perintah shalat berarti melaksanakannya dengan baik, khusyuk, dan berkesinambungan sesuai dengan syarat rukun dan sunahnya.

Dalam Islam kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat penting, bahwa tujuan pendidikan Islam tertuju pada pembentukan kepribadian. Di zaman sekarang ini, banyak siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam tetapi dalam dirinya belum terbentuk kepribadian Islam (Hamzah,Tambak,Nella : 2017).

Shalat ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan khusus, dimulai dengan takbir ratulihram diakhiri dengan salam, yang tidak dimiliki oleh ibadah-ibadah lain.

Shalat merupakan ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT di sampaikan kepada Rasulullah SAW pada saat malam isra' mikraj tanpa perantara.

Shalat menempati posisi yang seharusnya kita laksanakan karena itu perintah dari Allah SWT secara langsung kepada Rasulullah SAW tanpa melalui perantaraan Jibril, pada malam Isra' Miraj, perintah yang diberikan secara langsung menunjukkan betapa pentingnya shalat bagi seorang muslim. Bahkan shalat juga yang menjadi pembeda antara seorang muslim dengan mereka yang bukan muslim (Nor Hadi, 2012 : 2-3).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah kewajiban bagi orang-orang muslim laki-laki maupun muslim perempuan yang sudah baligh dan suatu ibadah yang paling tinggi derajatnya disisi Allah SWT, dibandingkan dengan ibadah-ibadah lainnya, dan shalat adalah pesan terakhir nabi muhammad SAW pada umatnya, dan memiliki beberapa syarat diantaranya : Syarat sah shalat, Sahnya shalat, Batalnya shalat, Perbuatan-perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhir dengan salam.

3. Bimbingan Ibadah Shalat Fardu

Pelaksanaan bimbingan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai

tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu menyadari akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya pendidik tidak hanya memperhatikan kecerdasan intelektual saja tetapi juga memperhatikan pelaksanaan shalat siswa yang sangat penting dalam kehidupan, pelaksanaan shalat fardhu itu, adanya bimbingan diharapkan terlahir generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara spiritual sehingga mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan bijaksana.

Pelaksanaan bimbingan shalat mendapatkan kedudukan yang sangat penting dalam pembinaan wawasan peserta didik. Karena shalat fardhu ibadah sangat penting dalam pembinaan wawasan peserta didik. Karena shalat fardhu suatu ibadah yang disyariatkan dalam agama islam tujuannya hanya menyembah Allah SWT.

4. Fungsi Shalat

Adapun ibadah shalat berfungsi sebagai menghidupkan kesadaran tauhid serta memantapkannya didalam hati, menghapus kepercayaan kepada berbagai kuasa gaib yang selalu disembah oleh orang-orangan musyrik untuk meminta pertolongan, melalui ibadah shalat, perasaan takut, haibah dan harapan kepada Allah akan meresap kedalam hati. Inilah ruh

ibadah yang sebenarnya dan bukan bentuk perilaku lahir, perbuatan atau ucapan-ucapan (Sayyid, 2017 : 67).

Kemudian fungsi lain dari ibadah shalat ialah sebagai penawar yang mujarab bagi kesehatan jiwa, rohani dan fisik manusia serta memberikan keterangan batin manusia. Shalat juga berfungsi sebagai :

- a) Sarana komunikasi langsung antara hamba dengan khaliqnya dan salah satu sarana untuk mencapai kebahagiaan.
- b) Merupakan sarana terbesar dalam tazkyah an-nafs (pembersihan jiwa)
- c) Sarana terbatas untuk mengingat Allah SWT (Sayyid, 2017 : 33).

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa fungsi Ibadah shalat merupakan untuk mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar, karena dengan sahalat manusia senantiasa akan merasakan ketenangan hati dan jiwa sehingga dia mempunyai kesadaran hidup yang pasti.

B. Hikmah Pelaksanaan Shalat

Hikmah ibadah shalat sangat besar bagi kehidupan umat islam baik dari segi kehidupan pribadi maupun masyarakat. Berikut ini merupakan hikmah shalat sebagai berikut:

1. Hikmah shalat dari aspek rohani

Shalat berfungsi untuk meningkatkan manusia kepada Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dan alam semesta. Ingat kepada Allah SWT akan selalu mendatangkan ketenangan hidup dan hati menjadi tenteram. Hati yang selalu mengingat Allah SWT akan

melahirkan kekuatan rohaniyah dalam menghadapi masalah-masalah hidup yang penuh dengan dengan berbagai macam tantangan.

2. Hikmah shalat dari aspek sosial

Shalat dapat dilakukan secara individual, tetapi lebih baik apabila dilakukan secara berjamaah di masjid. Shalat berjamaah mempunyai manfaat yang luar biasa besar. Salah satunya ialah paha shalat berjamaah lebih utama dibandingkan dengan shalat sendiri.

Tidak ada satupun diantara perintah maupun larangan yang Allah SWT bebankan kepada manusia, kecuali akan memberi manfaat. Allah SWT sama sekali tidak berkepentingan atau membutuhkan hasil dari perintah-printahnya, Allah SWT, maha suci Allah dari tujuan itu.

Demikian juga, ketika Allah SWT dan rasul nya memerintahkan manusia untuk shalat.

Karena shalat itu memberikan manfaat dan hikmahnya yang sangat besar bagi orang yang mengerjakannya, baik hikmah yang terkandung dalam pengulangan waktu-waktunya maupun hikmah dalam pelaksanaan sahalat itu sendiri.

Di antara himah melaksanakan shalat adalah sebagai pengobat jiwa yang sakit, susah, bingung, ragu-ragu, kecewa, putus asa, takut, dan cemas.

Selain itu, shalat juga mengandung hikmah untuk meperkuat daya juang dan ketabahan serta kesabaran dalam menghadapi berbagai macam probelem hidup dan kehidupan (Sulthani, 2002 : 18-25).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, hikmah melaksanakan shalat selain sebagai pengobat jiwa dari rasa sakit, cemas, ragu, gelisah dan sebagainya juga bisa menjadi penjaga bagi manusia supaya tidak lupa dengan penciptanya yaitu Allah SWT dan sebagai penyucian hati dari macam-macam masalah duniawi.

C. Pelaksanaan Bimbingan Shalat fardu

Shalat fardu merupakan shalat yang telah diwajibkan oleh Allah SWT sehari semalam lima waktu yang telah di perintahkan kepada hambanya terutama shalat fardu dzuhur dan ashar. Adapun penjelasan tentang waktu-waktu shalat fardu dzuhur dan ashar sebagai berikut :

1. Shalat dzuhur

Waktu shalat dzuhur dimulai dari matahari sudah condong ke arah barat dari yang semula tepat berada di atas kepala.

Dan berakhir ketika panjang bayangan suatu benda sama panjang dengan benda itu sendiri, dan ketika panjangnya mencapai panjang aslinya maka waktu shalat dzuhur berakhir masuklah waktu shalat ashar.

2. Shalat ashar

Waktu shalat mulai tepat ketika waktu dzuhur habis dan berakhir saat sinar matahari mulai menguning di arah barat sebelum terbenam.

Allah SWT menciptakan manusia berbeda dengan makhluk yang lainnya, yakni untuk beribadah kepadanya. Karena dengan beribadah itu

Allah akan mengangkat derajat manusia yang tinggi, dalam penghidupannya didunia dan keberuntungan di hari kemudian, untuk mencapai derajat yang tinggi, dalam penghidupannya di dunia dan keberuntungan dihari kemudian.

Untuk mencapai derajat yang tinggi itu di dalam berbagai lapangan kehidupan, baik lahir maupun batin, perlulah manusia itu mengikuti perintah Allah SWT dan menjalankan petunjuk-nya dengan sepenuh hati.

Apabila manusia hanya diciptakan untuk menyembah dan beribadah kepada Allah, maka setiap orang itu perlu mengetahui pengertian dan hakikat ibadah itu sendiri agar ia dapat melaksanakan dengan benar. Selain itu pun ia perlu mengetahui fungsi dan tujuan dari ibadah shalat yang dilakukan.

Etika pergaulan remaja dalam Islam telah diatur, perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara dan dilaksanakan oleh para remaja (Ahmad,Tambak,Syafitri : 2016).

Ibadah shalat mempunyai tujuan pokok dan tambahan. Tambahan pokoknya adalah menghadapkan diri kepada Allah SWT. Sedangkan tujuan tambahanya adalah agar terciptanya kemaslahatannya dari manusia dan terwujudnya usaha yang terbaik (Syekh Hasan, 2002 : 2).

Ada tiga macam tujuan ibadah shalat :

- a. Untuk membuktikan diri kita sebagai hamba Allah SWT
- b. Untuk membuktikan diri sebagai manusia.

c. Untuk memberikan ketaqwaan dalam diri manusia.

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan martabat manusia yang memperoleh sebutan manusia yang memperoleh sebutan makhluk yang baik menurut Allah SWT baik dalam rupa penampilan, cara hidup dan kebiasannya bila dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Jadi tujuan hakiki dari ibadah shalat ialah menghadapkan diri kepada Allah untuk mengingatkan manusia tentang rasa keagungan dan rasa kekuasaannya memunggalkan tumpuan dari segala hal.

Dengan demikian Akidah berbicara mengenai keimanan untuk seorang muslim dan sebagai landasan perilakunya (Yusuf,Tambak : 2018).

Pembentukan ibadah seseorang harus dilakukan dengan proses menjalankan *makrim syariah* dalam kehidupan manusia (Tambak,Amril,Khairil,Sukenti : 2018).

Tujuan hakiki dari perintah ibadah shalat hanya Allah SWT saja yang benar-benar mengetahuinya, akan tetapi secara umum diketahui dan dipahami bahwa tujuan ibadah shalat itu tidak lain kecuali untuk beribadah kepada-nya.

1. Syarat-Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib shalat merupakan syarat atau ketentuan yang harus dimiliki oleh setiap muslim dan muslimah sebelum mengerjakan shalat. Adapun syarat wajib shalat sebagai berikut :

a. Islam

Islam adalah agama yang mengimani satu tuhan, yaitu Allah SWT. Islam juga agama yang membawa keselamatan hidup di dunia dan di akhirat (alam kehidupan setelah kematian)

b. Baliq

Baliq merupakan istilah dalam hukum islam yang menunjukkan seorang telah mencapai kedewasaan atau usia anak dimana sudah mencapai pengalihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa.

c. Berakal

Berakal adalah orang yang mampu mengikat atau mengendalikan hawa nafsu oleh karena itu bagi seorang muslim atau muslimah yang mengalami kelainan akal maka tidak diwajibkan untuk mengerjakan shalat.

d. Suci dari hadas kecil dan besar

Suci dari hadas kecil dan besar merupakan keadaan diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak suci baik tersentuh hadas kecil maupun besar. Karena tidak sah mengerjakan shalat.

2. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat merupakan ketentuan atau persyaratan yang harus ada harus di lakukan oleh seorang muslim atau muslimah sebelum ia mengerjakan shalat. Adapun syarat sah shalat sebagai berikut :

a. Suci dari hadas

Hadas merupakan keadaan pada diri seseorang yang dianggap bernajis seperti haid, nifas dan lainnya sehingga menyebabkan seseorang tidak dibenarkan untuk melakukan shalat atau menyebabkan seseorang menjadi tidak suci.

Untuk mengerjakan shalat harus suci dari hadas. Suci dari hadas yaitu keadaan diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak suci untuk mengerjakan shalat.

b. Suci badan, pakaian, dan tempat shalat dari najis

Ketika sebelum shalat harus dalam keadaan bersih dan jauh dari najis, Allah SWT sangat menyukai kebersihan dan sesungguhnya kebersihan itu sebagian dari iman.

c. Menutup aurat

Seseorang yang hendak melaksanakan shalat perlu mengetahui dengan detail batasan tubuh bagian mana saja yang merupakan aurat. Bagi wanita adalah seluruh tubuhnya aurat kecuali muka dan telapak tangan. Sedangkan pria antara pusar hingga lutut bukan lah aurat.

d. Telah masuk waktu shalat

Shalat wajib ada lima, dan apabila sudah masuk waktunya shalat segera mengerjakannya.

e. Menghadap kiblat

Setiap negeri mempunyai petunjuk-petunjuk tersendiri untuk mengetahui arah kiblat. Diantaranya mihrab-mihrab yang dibuat oleh

kaum muslimin di dalam masjid-masjid, juga bisa menggunakan kompas.

Menghadap kiblat merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam syariat islam, karena menghadap kiblat merupakan syariat dari syahnya shalat.

3. **Rukun Shalat**

Rukun shalat merupakan setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat shalat. Jika salah satu tidak ada maka shalat pun tidak dianggap secara syar'i dan juga tidak bisa diganti dengan sujud sahwi. Adapun rukun shalat sebagai berikut :

a. Niat

Niat adalah keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan yang ditujukn hanya kepada Allah SWT. Pada dasarnya, niat tidak berkaitan dengan lisan. Karena itu lafal-lafal niat yang dibuat untuk di baca pada pembukaan bersuci dan shalat merupakan senjata setan untuk mengganggu.

b. Berdiri bagi yang mampu

Berdiri merupakan satu kewajiban bagi orang yang mampu berdiri. Untuk melaksanakan shalat fardu bagi mereka yang mampu berdiri diwajibkan berdiri, sedangkan yang tidak mampu atau dalam keadaan sakit mereka tidak wajib untuk berdiri, boleh duduk ataupun berbaring.

c. Takbiratul ihram

Takbiratul ihram adalah takbir pertama memasuki gerbang shalat. Takbiratul ihram menjadi salah satu rukun shalat juga berdasarkan perbuatan dan perkataan.

d. Membaca surat Al-fatihah

Membaca surat Al-fatihah merupakan bacaan wajib shalat bisa dibaca sebelum surat-surat yang ada didalam Al-qur'an.

e. Rukuk dengan tuma'ninah

Rukuk dilakukan dengan cara membungkukkan tubuh dan meletakkan kedua tangan di atas kedua lutut.

Tuma'ninah merupakan sebuah syarat untuk mencapai kekhusyukan dalam shalat.

f. Iktidal dengan tumakninah

Berdiri rukuk sampai lurus tulang belakang dengan tenang, baru kemudian sujud.

Tuma'ninah merupakan sebuah syarat untuk mencapai kekhusyukan dalam shalat

g. Sujud dengan dua kali dengan tumakninah

Setelah bangkit dari rukuk ada jeda sebentar kemudian mengucapkan takbir dan melaksanakan sujud dengan tenang dengan meletakkan kedua tumit terlebih dahulu baru menyusul kedua telapak tangan diletakkan ditempat sujud dengan jari-jari dirapatkan mengarah ke kiblat, begitu pula jari-jari kaki ditegakkan arahkan ke kibla, dahi dan

hidung menyentuh tempat sujud, siku tangan diangkat tidak menyentuh tempat sujud dan jangan dirapatkan ketubuh.

h. Duduk antara dua sujud dengan tumakninah

Setelah selesai mendo'a sujud bangkitlah perlahan-lahan dengan duduk secara tenang diatas kedua tumit, badan diluruskan hingga sendi tulang kembali pada tempatnya.

i. Duduk yang terakhir

Duduk yang terakhir setelah sujud yang kedua pada rakaat dalam suatu shalat. Artinya duduk sebelum kita melakukan salam.

j. Membaca tasahud (Thyat akhir)

Bacaan tasyahud merupakan bacaan keselamatan atas Allah SWT sebelum hambanya.

Membaca tasahud ada doa-doa tertentu yang disarankan oleh nabi untuk dibaca.

k. Membaca salawat nabi SAW

Membaca shoawat nabi termasuk zikir dan termasuk ibadah sehingga mengikuti sunnah nabi SAW.

l. Mengucapkan salam

Mengucapkan salam yang pertama merupakan salah satu rukun shalat. Mengucap salam pertama hukum nya fardu, sedangkan mengucapkan salam yang kedua sunnah.

m. Tertib

Tertibnya melakukan semua gerakan shalat sesuai rukunnya.

Tanpa bolak balik.

4. Sunnah Shalat

Sunnah shalat merupakan shalat yang dianjurkan untuk dilaksanakan namun tidak diwajibkan sehingga tidak berdosa bila di tinggalkan. Adapun sunnah shalat sebagai berikut:

a. Sunnah ab'adh

Merupakan perkara yang disunahkan dalam shalat, dan apabila meniggalkannya (baik sengaja maupun tidak).

b. Sunnah haiat

Merupakan yang disunahkan dalam shalat, dan apabila meniggalkannya tidak disunahkan melakukan sujud sahwi.

D. Penelitian Yang Relavan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian yang terdahulu yang memiliki relevansi terdahulu penelitian ini adalah:

1. Mardiana, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2014, dengn judul “Upaya Guru Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa SMP N 004 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

Hasil penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang belum mampu mempraktekan gerakan shalat dengan benar, dalam

penelitian ini populasi berjumlah 1000 siswa. Sedangkan sampelnya adalah 10% dari populasi 1000 siswa dengan menggunakan random sampling. Penelitian ini berada pada kategori baik yaitu 96,87, terletak diinterval 76-100%.

Perbedaan yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah terletak pada tempat, waktu, populasi dan sampelnya yakni Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu yang dilakukan oleh guru SD Negeri 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Persamaan penelitian ini fokus pada masalah pelaksanaan bimbingan ibadah shalat. Dan yang dilakukan guru dalam membimbing siswa melaksanakan shalat.

2. Mar'atun Sholiha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2008, dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTS Al-Multazam desa kerubung jaya kecamatan batang cenaku kabupaten inragiri hulu".

persamaannya adalah sama-sama memiliki variabel tentang ibadah shalat.

perbedaannya yaitu penelitian merupakan penelitian korelasi dan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif.

3. Siti Juhari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riaudengan judul "Tingkat Pelaksanaan Shalat Siswa SD Negeri 039 Simalinyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

persamaanya sama-sama membahas tentang pelaksanaan ibadah shalat.

perbedaanya yaitu pada lokasi dan subjek penelitian.

E. Konsep Operasional

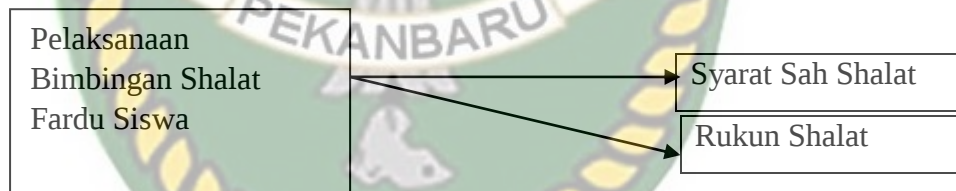
Pelaksanaan bimbingan shalat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan sholat meliputi beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu materi tentang bacaan shalat dan gerakan shalat yang terdiri dari delapan gerakan yaitu : berdiri tegak, tangan sedekap, rukuk, itidal bangkit dari rukuk, sujud duduk antara dua sujud, dan sujud lagi dan tasyahud. Adapun indikator pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu sebagai berikut :

Variabel	Dimensi	Indikator
Pelaksanaan bimbingan shalat	1. Syarat sah shalat	a. Siswa mengerti cara bersuci dari hadas, baik yang kecil maupun yang besar. b. Siswa shalat di tempat yang bersih dari najis. c. Siswa mengerti cara menutup aurat yang benar, laki-laki dari pusar hingga lutut dan perempuan seluruhnya kecuali muka dan telapak tangan. d. Siswa harus melaksanakan shalat tepat waktu. e. Siswa mengerti shalat menghadap kiblat.
	2. Rukun shalat	a. Siswa mengerti membaca niat sholat dengan benar. b. Siswa mengerti cara berdiri dengan baik. c. Siswa membaca takbiratul ihram dengan benar.

		d. Siswa membaca surat al-fatiha dengan benar. e. Siswa mengerti cara rukuk yang benar. f. Siswa membaca ikhtidal dengan benar. g. Siswa mengerti cara sujud dua kali tumakninah dengan benar. h. Siswa duduk dua sujud tukmakninah dengan benar. i. Siswa duduk terakhir dengan benar. j. Siswa membaca tasahud akhir dengan benar. k. Siswa membaca sholawat nabi dengan benar. l. Siswa mengucapkan salam dengan benar. m. Siswa mengerti cara shalat tertib dengan benar.
--	--	--

F. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, dan terstruktur dengan jenis sejak awal hingga pembuatan penelitiannya (Sugiyono, 2012 : 7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Waktu penelitian ini selama 4 bulan, terhitung dari 21 November 2018 sampai dengan 16 Maret 2019. Dengan rincian kegiatan seperti tabel berikut:

Tabel 01. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulanan dan mingguan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2.	Pengumpulan data					X	X	X	X								
3.	Pengolahan dan analisis data									X	X	X	X				
4.	Penulisan Hasil Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan kelas V dan VI.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu yang dilakukan oleh guru di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan. Jumlah siswa adalah 60 orang. Yang terdiri dari dua kelas untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 02: Populasi dan sampel

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V	14	16	30
2	VI	17	13	30
Jumlah		31	29	60

Sumber : TU SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar 21-10-2019

Dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100 orang maka metode pengambilan sampel jenuh, yaitu mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian.

Dengan demikian populasi keseluruhannya adalah 60 siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang dimiliki sifat *up to*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dengan cara kuesioner atau angket.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Seperti dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis (Sugiono, 2012: 21).

Angket ini ditujukan kepada responden, yang respondennya adalah siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, agenda dan lain-lain (Sugiono, 2012 : 22).

Adapun dokumentasinya adalah sejarah sekolah SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan.

Data-data jumlah guru dan siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, dan tentang struktur kepengurusan sekolah SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, dan data tentang pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

F. Teknik Pengolahan dan analisa data

Analisa merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat informasi kepada orang lain.

Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa dan menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiono 2012 : 224).

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis.

Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

1. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tanpa yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

2. Pentabulasian (tabulating)

Pentabulasian data untuk memudahkan melakukan analisis, selanjutnya dilakukan interpretasi/penafsiran guna sampai kepada akhir. Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

3. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Burhan Bungin, 2005: 175-178).

Adapun rumus yang peneliti gunakan dalam mencapai persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden (Sudijono, 2012 : 84)

Untuk memberikan penilaian maka setiap alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS diberikan skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban S diberikan skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban CS diberikan skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban TS diberikan skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban TD diberikan skor 1

Berdasarkan dari klasifikasi di atas, maka acuan dalam penelitian ini peneliti menentukan klasifikasi dari hasil yang di peroleh dengan klasifikasi sebagai berikut :

SS : Sangat Sempurna : 81%-100%

S : Sempurna : 61% -80%

CS : Cukup Sempurna : 41% - 60%

TS : Tidak Sempurna : 21% - 40%

TD : Tidak dilakukan : 0% - 20%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: SD Negeri 004 Teluk Dalam
Alamat	: Jln. Penghulu Sanggam No.04
Kecamatan	: Kuala Kampar
Kab/Kota	: Pelalawan
Provinsi	: RIAU
Status	: Negeri
Tanggal SK Pendirian	: 1973-01-01
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 10404740
Nama Kepala Sekolah	: SITI NURJANAH, S.Pd.SD
Kategori Sekolah	: RINTISAN SSN
Tahun Pendirian/Thberoperasi	: 1973
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Hak milik
Luas Tanah/Status Tanah	: 6474 M2/Hibah
LUas Tanah	: 6474 M2
Luas Bangunan	: 850 M2
Listrik	: Ada
Sumber Listrik	: PLN & Disel
Daya Listrik	: 250

Akses Internet : Telkom Speedy
Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh (6 Hari/Minggu)
Email : sekolah.004@gmail
Kode pos : 28384

1. Visi Dan Misi Sekolah

Visi

Terciptanya sekolah yang kondusif, unggul, terampil, beriman dan bertaqwa.

Misi

- a. Meningkatkan etos kerja guru-guru yang berkualitas dan berkompeten.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan bakat yang ada
- c. Menjadikan sekolah mandiri, disiplin dan percaya diri
- d. Membentuk sumber daya manusia yang terampil dan kreatif
- e. Memupuk suasana sekolah yang aman, tertib, dan harmonis
- f. Melayani kebutuhan sarana belajar mengajar
- g. Mampu melaksanakan ibadah yang lebih yang lebih baik dan sempurna.
- h. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- i. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih ,sehat,nyaman dan indah.

2. Keadaan Guru SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Tabel 03. Keadaan Guru

Nama Guru					
No	NAMA/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan	kelas
1	2	3	4	5	6
1	SITI NURJANAH S.P	Teluk Dalam 14-11- 1965	S1	Kepala Sekolah	-
2	T.ASNIARNI, S.Pd 19662007 198804 2 002	TelukDal am 20-07- 1966	S 1	Guru Kelas	I
3	ROSWATI 19670101 198908 2 003	TelukDal am 1/1/1967	PGA	Guru PAI	I-VI
4	HARTINI, S.Pd 19690117 199708 2 001	SorekSat u 17-01- 1969	S 1	Guru Kelas	II A
5	ANDI CANDRA MURTI,S.Pd 19830818 200801 1 009	TelukDal am 18-08- 1983	S 1	Guru Kelas	V B
6	NUR ASIRAH,S.Pd 19800611 200502 2 003	Sungai Solok 11-06- 1980	S 1	Guru Kelas	VI
7	DARMAWATY ,S.Pd 19700413 200801 2 019	Air Hitam 13-04- 1970	S 1	Guru Kelas	IV
8	AZHARI,S.Pd	TelukDal am	S 1	Guru Kelas	III

1	2	3	4	5	6
	19811101 200801 1 013	01-11- 1981			
9	ZANIDAR,A.M a	Kampar	S 1	Guru	II A
	19670606 200801 1 013	06-06- 1967			
10	HENDRIYADI PUTRA,S.Pd	Teluk Dalam	S 1	Guru Kelas	V A
	19830722 201201 1 001	22-07- 1983			
11	EKA KUSPITA,S.Pd	Teluk Dalam	S 1	Guru Plus	
		07-06- 1987			
12	T.EVA NIRWANI, S.Pd	Teluk Dalam	S 1	Guru Plus	
		22-02- 1985			
13	JAMALIAH,S.P d	Teluk Pinang	S 1	Guru B.Study	I- VI
		12-08- 1986			
14	SANATANG,S. Pd.I	Sungai Upih	S 1	Guru Plus	
		10-05- 1987			
15	NORLIANA	Teluk Dalam	SMK	TenagaAd m	
		28-09- 1990			
16	JULITA HATI,S.Pd.I	Teluk Dalam	SMA	Guru Plus	
		25-05- 1990			
17	INDRASANI,A. Ma	Teluk Dalam	D II	Satpam	
		05-08- 1979			
18	KASMANI	Teluk Dalam	SMP	Guru Plus	
		01-02- 1965			

1	2	3	4	5	6
19	DONI SUMARDI	Teluk Dalam	SMA	Guru Plus	
		20-10-1989			

Sumber data : TU SDN 004 Kuala Kampar 21- 10- 2018.

3. Keadaan Siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Tabel 04. Keadaan Siswa SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar

Jumlahsiswa (3 TahunTerakhir)							
Tahun Pelajaran	Kelas						JUMLAH
	I	II	III	IV	V	VI	
2015/2016	28	37	40	41	34	23	202
2016/2017	23	29	35	40	40	29	196
2017/2018	29	22	33	40	30	30	179

Sumber :TU SD N 004 Kuala Kampar 21-10-2018

4. Keadaan Sarana Prasarana SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

Tabel 05. Keadaan Sarana Prasarana

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	KET
	SARANA PRASARANA SEKOLAH			
1	2	3	4	5
1.	Kepala Sekolah	1	Unit	Baik
2.	Tata Usaha	1	15 M2	Cukup
1	2	3	4	5
3.	Guru	1	9 M2	Cukup

4.	Kelas	9	34 M2	Baik
5.	Perpustakaan	1	56 M2	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	56 M2	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1	56 M2	Baik
8.	Laboratorium Bahasa	0	-	-
9.	Ketrampilan	0	-	-
10.	UKS	1	15 M2	Baik
11.	Aula	1	56 M2	Baik
12.	Toilet	8	5 M2	Baik
13.	Mushollah	1	36 M2	Baik
14.	Rumah Penjaga Sekolah	0	-	-
15.	Gudang	1	15 M2	Baik
16.	Osis	0	-	-
17.	BP	0	-	-
18.	Koperasi	0	-	-

Sumber : TU SD N 004 Kuala Kampar 21-10-2018

A. Penyajian Data

Hasil penelitian pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di SDN 004 kecamatan kuala kampar kabupaten pelalawan.

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket yang didukung dengan data-data yang diperoleh melalui dokumentasi untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di SDN 004 kecamatan kuala kampar kabupaten pelalawan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Angket yang disebarkan kepada siswa sebanyak 18 pertanyaan yaitu pada kelas V dan kelas VI semuanya berjumlah 60 orang. Maka seluruh populasi menjadi sampel.

Angket dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dilengkapi dengan dokumentasi.

Berikut adalah alternatif jawaban yang di jawab oleh responden :

Tabel 06. Cara bersuci dari hadas

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	38	64%
2.	Sempurna	19	32%
3.	Kurang Sempurna	2	3%
4.	Tidak Sempurna	0	0%
5.	Tidak Dilakukan	0	0%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 06 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai cara bersuci dari hadas baik yang kecil maupun yang besar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 38 orang

dengan persentase 64%, sempurna berjumlah 19 orang dengan persentase 32%, kurang sempurna 2 orang dengan persentase 31%, tidak sempurna berjumlah 0 dengan persentase 0%, tidak dilakukan 0 dengan persentase 0%.

Tabel 07. Shalat di tempat yang bersih dari najis.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	30	50%
3.	Kurang Sempurna	8	14%
4.	Tidak Sempurna	7	12%
5.	Tidak Dilakukan	15	25%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 07 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai shalat ditempat yang bersih dari najis. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 30 orang dengan persentase 50%, kurang sempurna 8 orang dengan persentase 14%, tidak sempurna berjumlah 7 dengan persentase 12%, tidak dilakukan 15 dengan persentase 25%.

Tabel 08. Menutup aurat dengan benar

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	38	64%
3.	Kurang Sempurna	4	7%
4.	Tidak Sempurna	16	27%
5.	Tidak Dilakukan	2	4%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 08 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai menutup aurat yang benar baik laki-laki dari pusar hingga lutut dan perempuan seluruhnya kecuali muka dan telapak tangan.

Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 38 orang dengan persentase 64%, kurang sempurna 4 orang dengan persentase 7%, tidak sempurna berjumlah 16 dengan persentase 27%, tidak dilakukan 2 dengan persentase 4%.

Tabel 09. Melaksanakan shalat tepat waktu.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	2	4%
2.	Sempurna	16	27%
1	2	3	4
3.	Kurang Sempurna	22	37%
4.	Tidak Sempurna	2	4%
5.	Tidak Dilakukan	18	30%
Total		60	100 %

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 09 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai melaksanakan shalat tepat waktu. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, sempurna berjumlah 16 orang dengan persentase 27%, kurang sempurna 22 orang dengan persentase 37%, tidak sempurna berjumlah 2 dengan persentase 4%, tidak dilakukan 18 dengan persentase 30%.

Tabel 10. Shalat menghadap kiblat.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	8	14%
3.	Kurang Sempurna	40	67%
1	2	3	4

4.	Tidak Sempurna	3	1.8%
5.	Tidak Dilakukan	9	15%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai shalat menghadap kiblat. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 8 orang dengan persentase 14%, kurang sempurna 40 orang dengan persentase 67%, tidak sempurna berjumlah 3 dengan persentase 1,8%, tidak dilakukan 9 dengan persentase 15%.

Tabel 11. Membaca niat shalat dengan benar

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	10	17%
2.	Sempurna	14	24%
3.	Kurang Sempurna	14	24%
4.	Tidak Sempurna	20	34%
5.	Tidak Dilakukan	2	4%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai membaca niat shalat dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, sempurna berjumlah 14 orang dengan persentase 24%, kurang sempurna 14 orang dengan persentase 24%, tidak sempurna berjumlah 20 orang dengan persentase 34%, tidak dilakukan 2 dengan persentase 4%.

20 orang dengan persentase 34%, tidak dilakukan 2 dengan persentase 4%.

Tabel 12. Mengerti cara berdiri dengan baik.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	10	17%
2.	Sempurna	10	17%
3.	Kurang Sempurna	20	34%
4.	Tidak Sempurna	3	1,8%
5.	Tidak Dilakukan	18	30%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai cara berdiri dengan baik. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, sempurna berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, kurang sempurna 20 orang dengan persentase 34%, tidak sempurna berjumlah 3 dengan persentase 1,8%, tidak dilakukan 18 dengan persentase 30%.

Tabel 13. Membaca takbiratul ihram dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	19	32%
3.	Kurang Sempurna	23	39%
1	2	3	4

4.	Tidak Sempurna	8	14%
5.	Tidak Dilakukan	10	17%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai membaca takiratul ikhram dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 19 orang dengan persentase 32%, kurang sempurna 23 orang dengan persentase 39%, tidak sempurna berjumlah 8 dengan persentase 14%, tidak dilakukan 10 dengan persentase 17%.

Tabel 14. Membaca surat al-fatiha dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	30	50%
3.	Kurang Sempurna	10	17%
4.	Tidak Sempurna	17	29%
5.	Tidak Dilakukan	3	1,8%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 14 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai membaca surat al-fatiha dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 30 orang dengan persentase 50%, kurang sempurna berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, tidak sempurna berjumlah 17 dengan persentase 29%, tidak dilakukan 3 dengan persentase 1,8%.

sempurna 10 orang dengan persentase 17%, tidak sempurna berjumlah 17 dengan persentase 29%, tidak dilakukan 3 dengan persentase 1,8%.

Tabel 15. Mengerti cara rukuk yang benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	20	34%
3.	Kurang Sempurna	10	17%
4.	Tidak Sempurna	15	25%
5.	Tidak Dilakukan	15	25%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai rukuk yang benar.

Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 20 orang dengan persentase 34%, kurang sempurna 10 orang dengan persentase 17%, tidak sempurna berjumlah 10 dengan persentase 17%, tidak dilakukan 15 dengan persentase 25%.

Tabel 16. Mengerti cara sujud dua kali tukmaninah dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	23	39%
3.	Kurang Sempurna	27	45%
4.	Tidak Sempurna	5	9%
5.	Tidak Dilakukan	5	9%
Total		60	100 %

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 16 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai sujud dua kali dengan tumaninah. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 23 orang dengan persentase 39%, kurang sempurna 27 orang dengan persentase 45%, tidak sempurna berjumlah 5 dengan persentase 9%, tidak dilakukan 5 dengan persentase 9%.

Tabel 17. Mengerti cara duduk dua sujud dengan tumaninah.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	30	50%
2.	Sempurna	24	40%
3.	Kurang Sempurna	6	10%
1	2	3	4
4.	Tidak Sempurna	0	0%
5.	Tidak Dilakukan	0	0%

Total	60	100 %
--------------	-----------	--------------

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 17 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai duduk dua kali sujud dengan tumaninah. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 30 orang dengan persentase 50%, sempurna berjumlah 24 orang dengan persentase 40%, kurang sempurna 6 orang dengan persentase 10%, tidak sempurna berjumlah 0 dengan persentase 0%, tidak dilakukan 0 dengan persentase 0%.

Tabel 18. Mengerti cara duduk terakhir dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	0	0%
2.	Sempurna	27	45%
3.	Kurang Sempurna	3	1.8%
4.	Tidak Sempurna	21	35%
1	2	3	4
5.	Tidak Dilakukan	9	15%
Total		60	100 %

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 18 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai duduk yang terakhir dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 0 orang dengan persentase 0%, sempurna berjumlah 27 orang dengan persentase 45%, kurang sempurna berjumlah 3 orang dengan persentase 1.8%, tidak sempurna berjumlah 21 orang dengan persentase 35%, tidak dilakukan 9 orang dengan persentase 15%.

sempurna 3 orang dengan persentase 1,8%, tidak sempurna berjumlah 21 dengan persentase 35%, tidak dilakukan 9 dengan persentase 15%.

Tabel 19. Mengerti cara membaca tasaud akhir dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	12	20%
2.	Sempurna	21	35%
3.	Kurang Sempurna	20	34%
4.	Tidak Sempurna	5	9%
5.	Tidak Dilakukan	2	4%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 19 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai cara membaca tasahud akhir dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 12 orang dengan persentase 20%, sempurna berjumlah 21 orang dengan persentase 35%, kurang sempurna 20 orang dengan persentase 34%, tidak sempurna berjumlah 5 dengan persentase 9%, tidak dilakukan 2 dengan persentase 4%.

Tabel 20. Membaca sholawat nabi dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	11	19%
2.	Sempurna	22	37%
3.	Kurang Sempurna	25	42%
4.	Tidak Sempurna	2	4%
5.	Tidak Dilakukan	0	0%
Total		60	100 %

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 20 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai membaca shlawat nabi dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 11 orang dengan persentase 19%, sempurna berjumlah 22 orang dengan persentase 37%, kurang sempurna 25orang dengan persentase 42%, tidak sempurna berjumlah 2 dengan persentase 4%, tidak dilakukan 0 dengan persentase 0%.

Tabel 21. Mengucap salam dengan benar.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	12	20%
2.	Sempurna	20	34%
3.	Kurang Sempurna	20	34%
1	2	3	4
4.	Tidak Sempurna	2	4%
5.	Tidak Dilakukan	7	12%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 21 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai mengucapkan salam dengan benar. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 12 orang dengan persentase 20%, sempurna berjumlah 20 orang dengan persentase 34%, kurang sempurna 20 orang dengan persentase 34%, tidak sempurna berjumlah 2 dengan persentase 4%, tidak dilakukan 7 dengan persentase 12%.

Tabel 22. Mengerti cara shalat dengan tertib.

No	Klasifikasi Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
1.	Sangat Sempurna	10	17%
2.	Sempurna	16	27%
3.	Kurang Sempurna	20	17%
4.	Tidak Sempurna	11	19%
5.	Tidak Dilakukan	3	5%
Total		60	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan tabel 22 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai cara shalat dengan tertib. Yang menjawab sangat sempurna berjumlah 10 orang dengan persentase 17%, sempurna berjumlah 16 orang dengan persentase 27%, kurang sempurna 10 orang dengan persentase 17%, tidak sempurna berjumlah 11 dengan persentase 16%, tidak dilakukan 3 dengan persentase 5%.

Tabel 23. Hasil angket Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Siswa

No 1	Pernyataan 2	SS	S	KS	TS	TD	Jmlh
		3	4	5	6	7	8
		F	F	F	F	F	
1.	Saya mengerti cara suci dari hadas, baik yang kecil maupun yang besar.	38	19	2	0	0	60
2.	Saya shalat di tempat yang bersih dari najis.	0	30	8	7	15	60
3.	Saya mengerti cara menutup aurat yang benar, laki-laki dari pusar hingga lutut, perempuan seluruh kecuali muka dan telapak tangan.	0	38	4	16	2	60
4.	Saya harus melaksanakan shalat tepat waktu.	2	16	22	2	18	60
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Saya mengerti shalat menghadap kiblat.	0	8	40	3	9	60
6.	Saya mengerti membaca niat sholat dengan benar.	10	14	14	20	2	60
7.	Saya mengerti cara berdiri dengan baik.	10	10	20	3	18	60
8.	Saya membaca takbiratul ihram dengan benar.	0	19	23	8	10	60
9.	Saya membaca surat al-fatihah dengan benar.	0	30	10	17	3	60
1	2	3	4	5	6	7	8
10.	Saya mengerti cara rukuk yang benar.	0	20	10	15	15	60
11.	Saya membaca ikhtidal dengan benar.	0	23	27	5	5	60

12.	Saya mengerti cara sujud dua kali tumakninah dengan benar.	30	24	6	0	0	60
13.	Saya duduk dua sujud tumakninah dengan benar.	0	27	3	21	9	60
14.	Saya duduk terakhir dengan benar.	12	21	20	5	2	60
15.	Saya membaca tasahud akhir dgn benar.	11	22	25	2	0	60
16.	Saya membaca sholawat nabi dengan benar.	12	20	20	1	7	60
17.	Saya mengucapkan salam dengan benar.	10	16	20	11	3	60
18.	Saya mengerti cara shalat tertib dengan benar.	0	45	7	1	7	60
	Total	135	402	281	137	125	1,080

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019.

Tabel 24. Rekapitulasi Persentase Hasil Jawaban Angket Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SDN 004 kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

No	Alternatif Jawaban	F	P %
1	2	3	4
1.	Sangat Sempurna	135	125%
2.	Sempurna	402	372%
3.	Kurang Sempurna	281	260%
4.	Tidak Sempurna	137	127%
1	2	3	4
5.	Tidak Dilakukan	125	116%
Jumlah		1,080	100%

Sumber : Hasil Olahan Angket Lapangan, 2019

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil angket yang disebarkan jelas terlihat ada tabel 24 diperoleh jumlah frekuensi jawaban sangat sempurna sebanyak 135 dengan persentase 125%, sempurna 402 dengan persentase 372%, kurang sempurna 281 dengan persentase 260%, tidak sempurna 137 dengan persentase 127%, tidak dilakukan 125 dengan persentase 116%.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah yang paling banyak di jawab oleh siswa dari hasil rekapitulasinya yaitu sempurna dengan frekuensinya 402 persentasenya 372%.

B. Analisa data

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas maka dapat diketahui skor untuk alternatif jawaban responden. Untuk memberikan penilaian maka setiap alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban SS diberikan skor 5
2. Untuk alternatif jawaban S diberikan skor 4
3. Untuk alternatif jawaban KS diberikan skor 3
4. Untuk alternatif jawaban TS diberikan skor 2
5. Untuk alternatif jawaban TD diberikan skor 1

Berdasarkan skor tersebut, dapat dinilai keseluruhan hasil rekapitulasi dan jumlah skor ideal tertinggi untuk keseluruhan item tentang pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

$$SS = 135 \times 5 = 675$$

$$S = 402 \times 4 = 1608$$

$$KS = 281 \times 3 = 843$$

$$TS = 137 \times 2 = 274$$

$$TD = 125 \times 1 = 125$$

$$\text{Jumlah} \quad 1080 = 3525$$

$$F = 3525$$

$$N = 1080$$

$$P = \frac{3525}{1080} \times 100\% = 65,3\%$$

Untuk mendeskripsikan rekapitulasi angket di atas, maka penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase sebagai berikut:

1. SS : Sangat Sempurna jika hasil persentase mencapai: 81%-100%
2. S : Sempurna jika hasil persentase mencapai : 61% -80%
3. CS: Cukup Sempurna jika hasil persentase mencapai: 41% - 60%
4. TS : Tidak Sempurna jika hasil persentase mencapai : 21% - 40%
5. TD : Tidak dilakukan jika persentase mencapai : 0% - 20%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diketahui bahwa Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004

Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan didapatkan skor 65,3%.

Sesuai dengan ketentuan pemberian kriteria pada bab III di atas, maka secara deskriptif kuantitatif Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan tergolong “Sempurna” karena skor pelaksanaan tersebut berada pada taraf (61% - 80%).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah penulis lakukan, makadapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan dengan jumlah populasinya 60 orang dan menjawab 18 pertanyaan yang diberikan, hasil persentasenya adalah 65,3% atau berada pada rentang tersebut 61% - 80% dikategorikan Sempurna.

Artinya pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan telah berjalan dengan sempurna.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Shalat Fardu di SDN 004 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, diketahui hasilnya sangat sempurna.

Maka peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan ibadah shalat fardu yaitu :

1. Kepada guru yang akan membimbing pelaksanaan shalat agar lebih disiplin terhadap siswa yang tidak mau mengikuti shalat fardu.
2. Kepada siswa agar lebih rajin lagi dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan shalat fardu, dan melaksanakannya dengan baik dan benar.

3. Untuk peneliti yang akan meneliti tentang pelaksanaan ibadah shalat fardu agar dilaksanakan secara berulang. Hal ini bertujuan untuk memantapkan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat fardu dengan baik dan benar.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Makki, Marbu, Nurdin, Syeikh, 2007, *Rahasia Keutamaan Shalat Subuh*, Kultum Media, Tangerang.
- Amar, Abu, 1982, *Terjemahan Fatuil Qarib*, Menara, Kudus.
- Ayyup, Hasan, 2002, *Fiqih Shalat*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Baihaki, H, 1996, *Fiqih Ibadah*, Ceet Ke-1, Bandung.
- Facturahman, Farid, 2013, *1001 Tuntunan Tentang Shalat*, Vicosta Publizer, Jakarta Barat.
- Hadi, Nor, 2012, *Panduan Shalat Dalam Keadaan Darurat*, Ceet.1, Bandung.
- Khalil, Mustafa, 2004, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, Pustaka Zahara, Jakarta.
- Madani, Ibnu, 2013, *Pedoman Shalat-Shalat Sunah*, Pustaka Al Ehsan, Malaysia.
- Nurisan Juntika, Achmad, 2014, *Bimbingan dan Konseling*, PT. Refika Adi Tama, Bandung.
- Othman, Shamsuddin, 2008, *Panduan Shalat Berjama'ah*, Wholesale Mart, Malaysia.
- Rifa'i, Moh, 2010, *Tuntunan Shalat Lengkap*, PT. Karya Toha Putra, Semarang.
- Syaifurrahman, 2018, *Panduan Shalat Praktis dan Lengkap*, Pustaka Zahara, Jakarta.
- Sabiq, Sayyid, 2017, *Fiqih Sunah*, PT. Al- Ma-rif, Bandung.
- Sapari, Imam, Asyari, 1983, *Metodologi Penelitian Sosial*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sri Hastuti, dan Winkel, 2014, *Bimbingan dan Konseling Distribusi Pendidikan*, Penerbit Media Abadi, Jokjakarta.
- Suchan, 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amanah, Surabaya.
- Sugiono, 2012, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syofia Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Penerbit Kencana. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.

Jurnal :

- Ahmad, Muhammad Yusuf; Taambak, Syahraini, Syafitri, Mira. 2016, Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12 (2), 206-226.
- Ahmad, Muhammad Yusuf; Tambak, Syahraini 2018, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15 (1), 24-41.
- Astuti, 2015, Bimbingan Shalat Sebagai Media, *Jurnal Pendidikan Univeristas Garut*, Vol.06 No 2.
- Hamzah; Tambak, Syahraini; Ariyani, N. 2017, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14 (1), 76-95.
- Noer, M Ali, Tambak, Syahraini; Rahman, Harun. 2017, Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Tamiyah Pekanbaru Baru, *Jurnal Pendidikan Agama Islam al-Thariqah*, 2 (1), 21-38.
- Suparman, Deden, 2015, Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis dan Medis, *Jurnal Curriculum Studies*, vol. IX No. 2
- Syarif, M. (2017). Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 135-147. doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1042.
- Syarif, M. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40. doi:10.25299/althariqah.2016.vol1(1).616
- Syarif, M., Putra, A., & Ahmad, M. (2018). Analisis tingkat pengetahuan masyarakat desa sei-petai terhadap penyelenggaraan jenazah kec. Kampar kiri hilir kab. Kampar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 96-110. doi:10.25299/jaip.2018.vol15(1).1589.
- Tambak, Syahraini; Amril, M;Khairi, Zuriatul;Sukenti, Desi. 2018,Development of Madrasah Teacher Professionalism by Strengthening the Khalifah Concept and Islamic Psychosocial Perspective, *Proceedings of the International Conference on Islamic Education*, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, h. 34-42. DOI: <https://doi.org/10.2991/icie-18.2018.7>.

Skripsi :

- Mardiana, 2014, Upaya Guru Dalam Membimbing Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Mar'atum, 2008, Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Siti Jauhari, 2010, Tingkat Pelaksanaan Shalat Siswa, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau